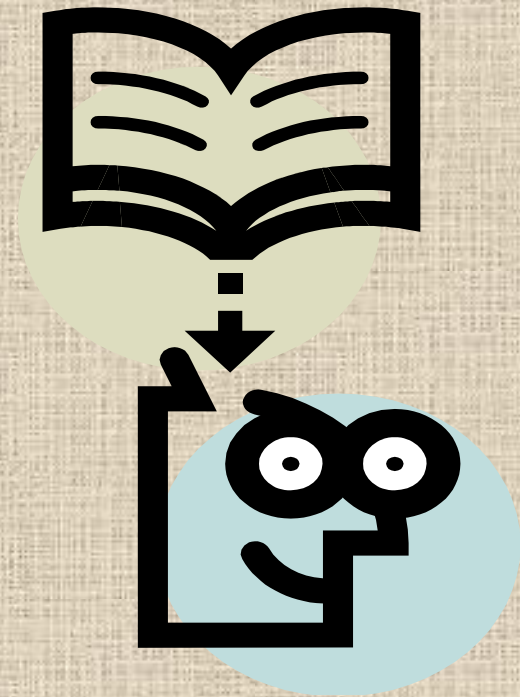


Konsep Kebidanan

BY : Siska Ginting, SST



I. Defenisi Bidan

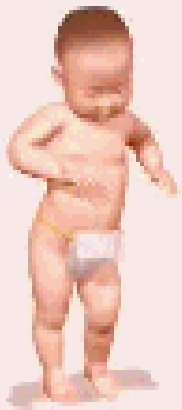
- B. Ingrs → *Midwife* (Bidan), “*With Women*” (Bersama Wanita)
- B. Prncs → *Sage Famme* (Bidan) : Wanita Bijaksanaan
- B. Latin → *Cum-Mater* (Bidan) : Berkaitan dgn Wanita



Pengertian bidan dan bidang prakteknya telah diakui secara International oleh ICM (International Confederation Of Midwives) pada thn 1972, FIGO (International Federation Of Gynaecologyst and Obstetrician) pada thn 1973, oleh WHO & badan lainnya.

Pada pertemuan dewan Kobe thn 1990, ICM menyempurnakan defenisi trsbst & disahkan FIGO (1991) & WHO (1992).





Pada tgl 19 Juli 2005, ICM
memperbarui defenisi bidan, Yaitu :

"Bidan adalah seseorang yang telah menjalani program pendidikan bidan, yang diakui oleh negara tempat ia tinggal, & telah berhasil menyelesaikan study terkait kebidanan serta memenuhi persyaratan untuk terdaftar dan/atau telah memiliki izin formal untuk praktek bidan"

II. Filosofi Kebidanan

Adalah : Pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberi pelayanan kebidanan.

Filosofi Kebidanan menyatakan bahwa :

- 1. 1. Profesi kebidanan telah diakui scr Nasional & International**
- 2. 2. Tugas, tanggung jawab, 7 kewenangan profesi bidan telah diatur dlm beberapa peraturan dan keputusan menteri kesehatan**
- 3. 3. Bidan meyakini setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yg aman dan memuaskan sesuai dgn kebutuhan manusia & perbedaan budaya**

4. Bidan meyakini menstruasi, kehamilan, persalinan & menopause adalah fisiologis, hanya sebagian saja yg membutuhkan intervensi medis
5. Persalinan adlh peristiwa normal hanya jika tdk ditangani dgn tepat menjadi abnormal
6. Setiap individu berhak utk dilahirkan secara sehat
7. Pengalaman melahirkan mrpkan tgs perkembangan keluarga yg membutuhkan persiapan.



8. Kesehatan ibu dimasa reproduksi dipengaruhi oleh perilaku ibu, lingkungan & pelayanan Kesehatan
9. Intervensi kebidanan bersifat konprehensif
10. Manajemen kebidanan diselenggarakan menggunakan metode pemecahan masalah
11. Proses pendidikan kebidanan berlangsung sepanjang hidup



III. Pelay. Kebidanan

Adalah penerapan ilmu kebidanan melalui asuhan kebidanan kpd klien yg menjadi tanggung jawab bidan, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB termasuk kespro wanita & pely kesehatan masyarakat





Pelayanan kebidanan dibedakan berdasarkan kewenangan bidan :

1. Layanan kebidanan primer/mandiri ; askeb yg diberikan pd klien & menjadi tgg jwb bidan
2. Layanan kolaborasi ; askeb yg diberikan pd klien & menjadi tgg jwb bersama semua ember pely yg terlibat
3. Layanan rujukan ; askeb yg dilakukan dgn menyerahkan tgg jwb kpd yg lebih ahli

IV. Praktek Kebidanan

Adalah : Penerapan ilmu kebidanan melalui pely/askeb kpd klien dgn pendekatan manajemen kebidanan.

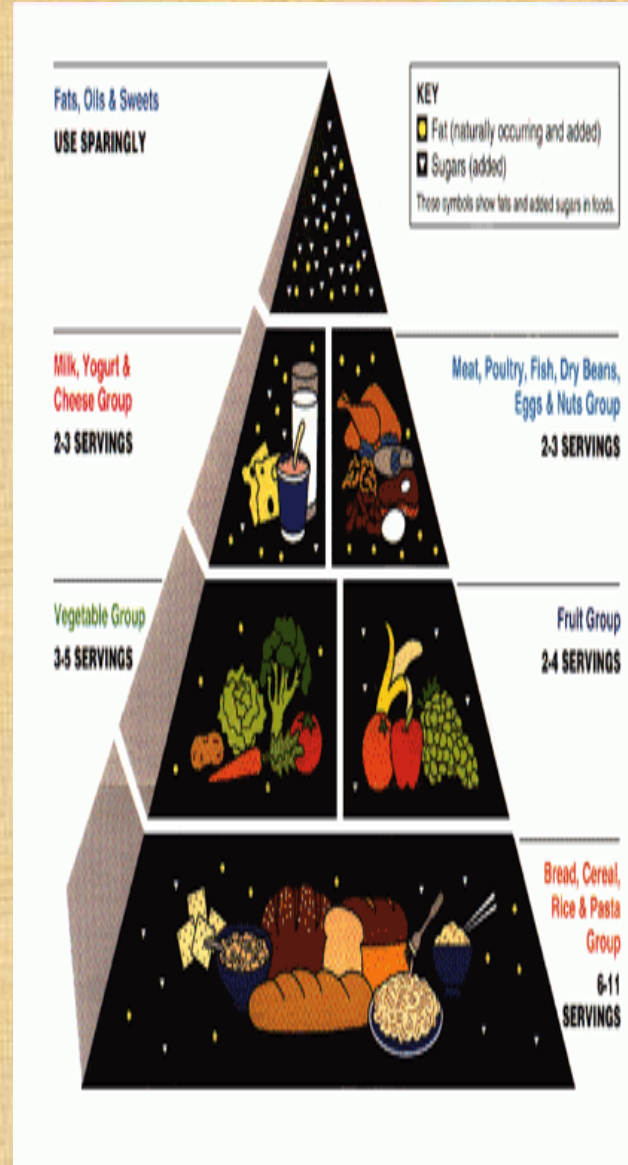
Lingkup praktek kebidanan meliputi asuhan mandiri/otonomi pd anak perempuan, remaja putri, & wanita dewasa sebelum, selama kehamilan dan sesudahnya.

V. Asuhan Kebidanan

Adalah penerapan fungsi, kegiatan, & tgg jawab bidan dlm pelayanan yg diberikan kpd klien yg memiliki kebutuhan dan atau masalah kebidanan (Kehamilan, persalinan, niifas, BBI, KB, Kespro wanita & pely kes wanita)



Tujuan askeb adlh menjamin kepuasan dan keselamatan ibu dan bayinya sepanjang siklus reproduksi, mewujudkan keluarga bahagia dan berkualitas melalui pemberdayaan perempuan & keluarganya dgn rasa percaya diri.



Kerangka kerja bidan adalah suatu sistem kerja dlm memberi asuhan kpd klien utk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan

DETERMINAN

Filosofi Askeb

Bidan sebagai pemberi asuhan



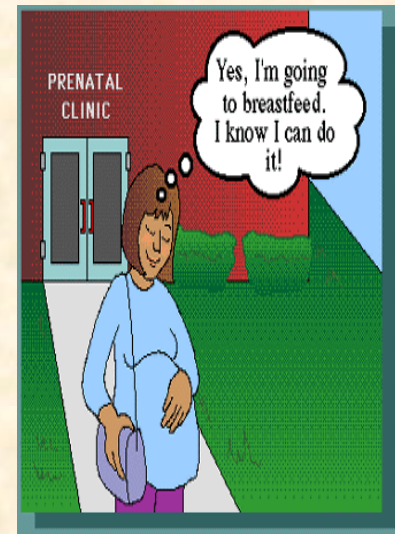
PROSES ASUHAN
Manajemen Askeb



Wanita sebagai penerima asuhan

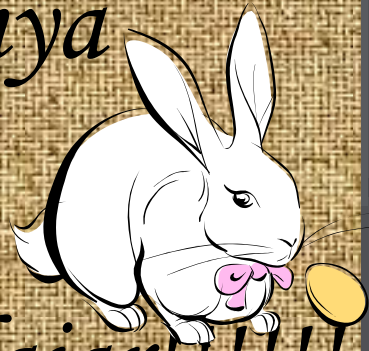


Keluarga Sehat & Berkualitas



*Terimakasih ya atas
perhatiannya*

Tapi...



Ign lupa belajar!!!!!!

*Sampai jumpa lagi
di pertemuan
berikutnya.*

